



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang diawali dengan pembahasan objek penelitian. Objek penelitian berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti dan hal-hal lain yang terkait. Bagian yang kedua adalah disain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Bagian yang ketiga adalah variabel penelitian yang merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta data yang dipergunakan sebagai indikator dari penelitian ini.

Bagian keempat penulis menjelaskan mengenai bagaimana teknik pengumpulan data dan data yang diperlukan. Bagian kelima menjelaskan mengenai teknik memilih sampel yang mewakili populasi. Pada bagian akhir, penulis membahas metode yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dan pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar dan di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) serta terdapat didalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2014-2016. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu: *timeliness*, *profitabilitas*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Disain Penelitian

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129) antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini merupakan studi formal, karena dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan (*monitoring*). Hal ini disebabkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa harus membutuhkan respon dari data yang diteliti, melainkan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan selama 2014-2016.

3. Pengendalian peneliti atas variabel

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel-variabel yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian laporan sesudah fakta (*ex post facto*), karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.



4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan studi sebab akibat (*causal explanatory*), karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan menjawab pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness* dan menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara lintas seksi (*cross sectional*) dan lintas waktu (*time series*). Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen, yang akan diuraikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness*. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Bapepam. Sesuai dengan peraturan paling baru yang dikeluarkan oleh OJK (Otorisasi Jasa Keuangan), yaitu peraturan No X.K.6, Lampiran No. KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan, perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Variabel *timeliness* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tepat waktu (≤ 120 hari) masuk kategori 1 dan perusahaan yang terlambat (> 120 hari) masuk kategori 0.

Variabel Independen

Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas (PRO)

Rasio profitabilitas atau laba menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode produksi. Ada dua laba dalam laporan keuangan, yaitu laba sebelum bunga dan pajak yang dikenal dengan *earning before interest and taxes* (EBIT) dan laba bersih/akhir yang dikenal dengan *earning after tax* (EAT).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ROA sebagai indikator dalam meneliti profitabilitas, karena ROA menunjukkan laba bagi perusahaan.

Rumus dari ROA menurut Asnawi dan Wijaya (2015: 27) adalah:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

b. *Leverage (LEV)*

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Debt Ratio (DR)* sebagai indikator dalam meneliti *leverage*, yaitu dengan membagi total kewajiban (*total liability*) dengan total aset (*total asset*).

Rumus dari *Debt Ratio (DR)* menurut Asnawi dan Wijaya (2015: 24) adalah:

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{Utang Total}}{\text{Aset Total}}$$

c. Ukuran perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan *total asset*, banyaknya karyawan yang bekerja, nilai pasar saham lain, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan total aset pada laporan keuangan akhir periode perusahaan yang telah diaudit dalam mengukur ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Pendekatan atas ukuran perusahaan menggunakan total aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural.

Rumus dari ukuran perusahaan tersebut adalah:

$$SIZE = LN(Total Asset)$$

Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

| No. | Variabel (Simbol) | Simbol | Skala | Proksi/Indikator |
|-------------------|--------------------------|--------|-------|-------------------------|
| Dependen | | | | |
| 1. | Profitabilitas (PRO) | X1 | Rasio | ROA=EAT/TA |
| 2. | Leverage (LEV) | X2 | Rasio | DR=TL/TA |
| 3. | Ukuran Perusahaan (SIZE) | X3 | Rasio | Log Natural Aset |
| Independen | | | | |
| 1. | Timeliness (TIME) | Y | Dummy | Variabel Dummy: |
| | | | | “1” = Tepat Waktu |
| | | | | “0” = Tidak Tepat Waktu |

Sumber: Data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data mengenai laporan keuangan *audited* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Data yang berhubungan dengan sampel perusahaan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*.

Sampel yang dipilih adalah sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan 2016 yang sesuai dengan *fact book* IDX tahun 2014.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2014-2016.
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.
4. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember.
5. Perusahaan tidak di-*delisting* selama periode penelitian.
6. Perusahaan listing sebelum 01 Januari 2014.
7. Memiliki data yang lengkap mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan *timeliness* selama periode 2014-2016.

Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan seperti tabel berikut.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|---|---------|
| 1 | Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014 | 141 |
| 2 | Perusahaan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian | (5) |
| 3 | Perusahaan baru <i>listing</i> setelah 01 Januari 2014 | (4) |
| 4 | Mata uang tidak disajikan dalam Rupiah | (25) |
| 5 | Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember | 0 |
| 6 | Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap | (20) |
| | Jumlah sampel 2014 | 87 |
| | Periode penelitian | 3 tahun |
| | Jumlah sampel 2014-2016 | 261 |

Sumber: Data diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi logistic (*logistic regression*), dimana hal ini karena variabel dependen bersifat dikotomi (yang diberi kode 1 jika penyampaian laporan keuangan tepat waktu dan diberi kode 0 jika penyampaian laporan keuangan terlambat). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat di penuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinu (metrik) dan kategorial (non metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Oleh karena itu, *logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak terpenuhi (Ghozali 2016: 321).

Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi logistic (*logistic regression*) ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness*. Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi logistic (*logistic regression*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali 2016: 19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji kesamaan koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika sig *dummy* tahun $>0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun $<0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2016: 328) menyatakan bahwa dalam menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa test statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R square*)

Cox dan *Snell R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2016: 329).

5. Menguji Kelayakan Model Regresi

Ghozali (2016: 329) menyatakan bahwa kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

6. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Tabel Klasifikasi 2 x 2

Tabel klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai homoskedastisitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris (Ghozali 2016: 329).

7. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness*. Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{(1-P)} = \beta_0 + \beta_1 \text{PRO} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\ln \frac{P}{(1-P)}$: Nilai rasio kemungkinan perusahaan melaporkan laporan keuangan tepat waktu.

β_0 : Konstanta

β_{1-3} : Koefisien

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- PRO : Profitabilitas
LEV : *Leverage*
SIZE : Ukuran Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis adalah:

- a. Tingkat signifikan (α) yang digunakan sebesar 5%.
- b. H_0 : Variabel independen tidak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
 H_a : Variabel independen terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Membuat kesimpulan yang merupakan penetapan keputusan dalam hal terima atau tidak terima H_a dengan kriteria pengujian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.